

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan untuk analisis dan penelitian menggunakan data berupa angka. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh hubungan dua variable atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dan data yang digunakan dalam penelitian yaitu data keuangan dari laporan keuangan perusahaan.

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Obyek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan populasi penelitian.

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D`Indonesie Tbk	10/12/2015
2	ARGO	Argo Pantas Tbk	07/01/1991
3	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	10/07/2019
4	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
5	AUTO	Astra Otopart Tbk	15/06/1998
6	BATA	Sepatu Bata Tbk	24/03/1982
7	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03/10/2017
8	BIMA	Primarindo Asia Insfracture Tbk	30/08/1994
9	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05/09/1990
11	CNTX	Century textile Industries Tbk	22/05/1979
12	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21/08/1990
13	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13/10/1992
14	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	22/12/1980
15	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990
16	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10/10/2017
17	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06/07/1990
18	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991
19	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15/11/1993
20	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	03/08/1990
21	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
22	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18/11/1992
23	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	06/07/1992
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01/06/1992
25	KRAH	Grand Kartech Tbk	08/11/2013
26	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
28	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10/10/1989
29	NIPS	Nipress Tbk	24/07/1991
30	PBRX	Pan Brothers Tbk	16/08/1990
31	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12/03/1991
32	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
33	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08/11/2007
34	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22/01/1998
35	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	20/07/1982
36	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996

37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17/06/2013
38	SSTM	Sunson Textile Manufactured Tbk	20/08/1997
39	STAR	Star Petrochem Tbk	13/07/2011
40	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26/02/1980
41	TRIS	Trisula International Tbk	28/06/2012
42	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/04/2002
43	VOKS	Voksel Elektrik Tbk	20/12/1990

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yakni penelitian sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan diantaranya:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak membagikan deviden dan tidak mendapatkan profit keuangannya secara rutin pada tahun 2017-2021.

*Tabel 3.2. Sampel Penelitian*

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	43

2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin pada 2017-2021.	(23)
3	Perusahaan yang tidak membagikan deviden dan tidak mendapatkan laba berturut-turut pada tahun 2017-2021.	(12)
<b>Jumlah Perusahaan</b>		<b>8</b>
Periode Pengamatan (2017-2021)		5 Tahun
<b>Sampel yang digunakan dalam penelitian</b>		<b>40</b>

*Tabel 3.3. Perusahaan yang dijadikan Sampel*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
3.	INDS	Indospring Motor Tbk
4.	PBRX	Pan Brothers Tbk
5.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
6.	SMSM	Selamat sempurna Tbk
7.	TRIS	Trisula International Tbk
8.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang dibedakan menjadi: Variabel independen atau bebas (X)

merupakan variable yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variable dependen (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yakni Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas, sedangkan variable dependen (Y) merupakan variable yang nilainya ditentukan oleh variable independen (X). Dalam penelitian ini variable dependennya adalah Kebijakan Deviden.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, definisi dan indikator atau rumus dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3.4. Operasional Variabel*

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Ukuran</b>
Rasio Likuiditas (X1)	Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Sari, 2017).	<p style="text-align: center;"><i>Current Ratio</i></p> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (Brigham dan Houston, 2010:140).	<p style="text-align: center;">DER</p> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Kebijakan Deviden (Y)	Kebijakan Deviden adalah kebijakan perusahaan untuk membagikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan dimasa yang akan datang. (Sartono, 2011).	$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Net Profit}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------	--	--	-------

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu data yang berisi angka yang nantinya akan dijadikan data untuk kajian analisis dan penelitian. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan bias berupa data yang bias dipublikasikan dan bebas diakses oleh umum (Mulyad, 2011). Dan data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang dipublikasikan setiap tahun oleh BEI dan jangka waktu pengambilan data mulai dari tahun 2017-2021.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau yang sudah terjadi dimasa lampau dan dokumen bias berupa tulisan, gambar, dan

karya monumental dari seseorang (Dewi, 2017). Dan dalam tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **2. Literatur**

Studi leteratur (kajian pustaka) adalah mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian yang relevan atau sejenis dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh orang lain (Dewi, 2017). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui buku-buku, skripsi dan jurnal-jurnal yang sejenis atau berhubungan dengan judul penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisa Data**

Metode analisa data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah (Rachmawati, 2017). Metode analisa data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis kuantitatif. Yaitu metode analisa data dengan menggunakan teknik statistik dengan cara melakukan penelitian berdasarkan pada perhitungan tertentu berupa angka. Kemudian data tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik taupun bentuk lainnya dan kemudian dianalisis untuk dapat ditarik kesimpulan. Dan metode analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah:

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap analisis statistic deskriptif, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS untuk mengolah data. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut (Ghozali, 2016) analisis statistic deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan skewness.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak, maka menggunakan uji statistic *non parametric Kolmogorov Smirnov* (KS). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Diana, 2017).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilakukan dengan melihat (1) Nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 atau VIF dibawah 10. (Diana, 2017).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas dengan uji glejser dimana suatu variabel dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas apabila mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Apabila terlihat nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk

data yang sampelnya crosssection jarang terjadi yang disebabkan oleh variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat menggunakan Run Test. Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) diatas 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya jika nilai Asymp Sig (2-tailed) dibawah 0,05 maka terjadi autokorelasi (Diana, 2017).

### 3.5.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (bebas) dan lebih dari satu variabel dependen (terikat). Regresi ganda berguna untuk memperoleh pengaruh dari dua variabel kriteriumnya atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Kebijakan deviden tunai

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

X1= Likuiditas

X2= Solvabilitas

e= Error

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Diana, 2017). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Diana, 2017). Namun pada penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted*, dimana nilai *adjusted* dapat naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen kedalam model (Diana, 2017). Kriteria uji koefisien determinasi berganda adalah jika angka signifikan  $< 0,05$  maka signifikan dan jika angka signifikan  $> 0,05$  maka tidak signifikan.